

PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA PULAU MADURA

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN



Oleh :

Hidayaturrohman

1011977024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA PULAU MADURA

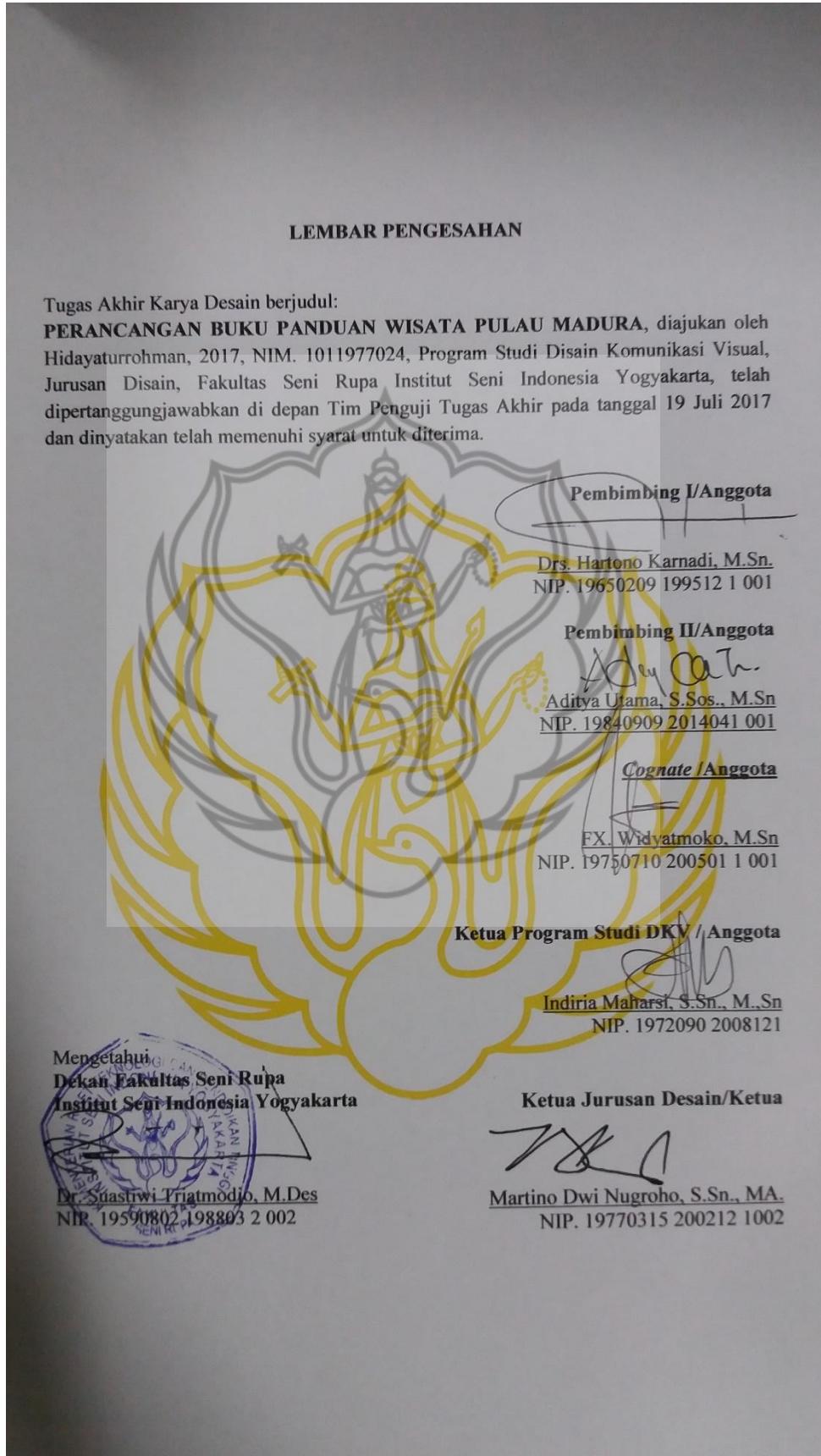


Oleh :

Hidayaturrohman

1011977024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2017





KATA PENGATAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kreatif lagi Maha ‘*Alim*, penulis panjatkan puji syukur yang tiada putus-putusnya, karena dengan limpahan rahmat dan curahan ilmunya, laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Desain yang berjudul PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA PULAU MADURA ini dapat diselesaikan dengan baik. Sebuah temadiangkat dari fenomena karya seni-Nya berupa keindahan alam yang sungguh luar biasa.

Shalawat serta salam juga tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan baginda Rasulullah SAW, sang imam para pemimpin, manusia paling sempurna akhlak dan budinya, sehingga menjadi suri tauladan sempurna bagi kita semua, karena dengan semangat meraih syafa’atnya, penulis terus semangat berkarya demi kebaikan peradaban manusia.

Tidak lupa, dengan penuh rasa hormat dan segala kerendahan hati, penulis haturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor ISI Yogyakarta
2. Dr. Dra. Suastiwi, M.Des Dr. Dra. Suastiwi, M.Des Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
3. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA. Selaku Ketua Jurusan Desain ISI Yogyakarta
4. Indira Maharsi S.Sn., M.Sn., Selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta, yang telah memberikan arahan dan samangat untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis, sehingga penulisan karya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. Aditya Utama, S.Sos., M.Sn. SELaku Dosen Pembimbing II, yang juga telah membantu menyempurnakan Tugas Akhir penulis.
7. FX. Widyatmoko, M.Sn, selaku Dosen Penguji Ahli.

8. Dr. Drs., Prayanto WH, M. Sn., selaku Dosen Wali yang selalu memberikan arahan dan nasehat selama penulis menempuh studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Kedua orang tua (Ibunda Qudsiyah dan Ayahanda Mohammad Suri), adinda Insiya Irdianti Rofiana, dan Hafid Fairuz Maulana Ilham beserta seluruh keluarga besar yang saya cintai.
11. Petugas Museum Pemerintah Daerah dan Keraton Sumenep yang telah berkenan dan sabar meluangkan waktunya untuk melakukan pengambilan data, ketika jam berkunjung telah usai.
12. Petugas Vihara Avalokitesvara Pamekasan, yang telah bersedia menjadi guide selama pengambilan data di Vihara.
13. Teman-teman keluarga besar Kontrakan Si Mbah, berkat mereka penulis dapat termotivasi hingga dapat melampaui kesulitan-kesulitan bersama, dan dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Kelurga Besar GNFI (Good News From Indonesia) yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menimba ilmu selama mengambil mata kuliah kerja profesi. Berkat kebaikan dan bimbingan mentor-mentor, penulis mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat.
15. Para pengelola akun gerbang pulaumadura.com, yang telah memberikan banyak referensi pariwisata yang ada di Pulau Madura, sehingga dapat mempermudah pencarian data selama melaksanakan perancangan buku panduan ini
16. Teman-teman DKV Taling Tarung angkatan 2010, serta para sahabat yang telah menjadi bagian dari hidup. Serta semua pihak yang telah banyak mendukung dan membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.

Segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan kebaikan yang berlimpah dari Allah SWT.

Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Desain ini ditulis sebagai syarat kelulusan penulis meraih gelar sarjana selama menempuh pendidikan di Program Studi Disain Komunikasi Visual (DKV), Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam laporan ini, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menginspirasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Desain Komunikasi Visual, khususnya bagi perkembangan dalam bidang pariwisata Indonesia.



Yogyakarta, 2 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGATAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Perancangan.....	5
D. Batas Lingkup Perancangan.....	6
E. Manfaat perancangan	6
1. Bagi perusahaan / institusi	6
2. Bagi Rekan-Rekan Siprofesi	6
3. Bagi Masyarakat Luas.....	7
4. Bagi Pemerintah.....	7
F. Metode Perancangan	7
1. Metode Pengumpulan Data.....	7
a. Studi Literatur	7
b. Dokumentasi	7
c. Wawancara.....	7
d. Observasi.....	8
2. Metode Analisis Data.....	8
3. Skematik Perancangan	9
BAB II.....	10
IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	10
A. Identifikasi Data	10
1. Sejarah Pulau Madura	10

2. Data Geografis Pulau Madura.....	11
3. Kondisi Sosial Masyarakat.....	13
4. Kondisi Ekonomi Masyarakat Madura	14
5. Potensi Pariwisata Pulau Madura.....	15
a. Potensi Wisata Alam.....	16
1) Taman Pendidikan Hutan Mengrove	16
2) Pemandian Sumber Pocong	17
3) Air Terjun Toroan	18
4) Air Terjun Batu Raja/Manitan	19
5) Pantai Siring Kemuning	20
6) Pantai Rongkang	21
b. Wisata Sejarah	21
1) Wisata Kota Tua Kalianget	21
2) Museum Dan Keraton Madura.....	22
3) Tugu Arek Lancor	24
4) Mercusuar Belanda	25
c. Wisata Religi.....	26
1) Masjid Jami'.....	26
2) Viahara Avalokitesvara.....	28
3) Masjid Besar Bangkalan	29
4) Klenteng Pao Xian Lin Kong.....	30
d. Wisata Kuliner	31
1) Kaldu Kokot.....	32
2) Bebek Sinjay	32
B. Respon dari Masyarakat Sekitar	33
C. Tinjauan Literatur Tentang Buku.....	35
1. Tinjauan Tentang Buku.....	35
a. Pengertian Buku.....	35
b. Peranan buku dalam Kehidupan Sosial.....	36
c. Bentuk dan Jenis Buku.....	38

1) Buku Fiksi	38
a) Komik	39
b) Cergam	39
2) Buku Non Fiksi	40
a) Buku Fotografi	40
b) Buku Panduan	41
c) Buku Wisata.....	41
d. Kriteria Buku Yang Baik	42
D. Tinjauan Pariwisata.....	43
1. Pengertian Pariwisata	43
2. Bentuk Pariwisata	44
a. Dari segi jumlahnya	44
b. Dari segi maksud dan tujuanya	45
c. Dari segi penyelenggaraaanya :	46
3. Jenis-jenis pariwisata	46
a. Wisata Budaya	46
b. Wisata olahraga.....	47
c. Wisata Komersial	47
d. Wisata Industri	47
e. Wisata Sosial.....	47
f. Wisata cagar alam	47
g. Wisata Kuliner	47
4. Promosi Pariwisata.....	48
E. Tinjauan Fotografi	49
1. Pengertian Fotografi.....	49
2. Kategori Fotografi.....	50
a. Foto Deskriptif (descriptive photographs)	50
b. Foto yang menjelaskan sesuatu (Explanatory photogrhaps)	50
c. Foto Etik (ethically evaluative photographs)	50
d. Foto Estik (aesthetically evaluative photographs)	51

3. Jenis-jenis Fotografi.....	51
a. Fotografi Manusia atau Human Interest.....	51
b. Fotografi Nature	51
c. Fotografi Arsitektur	51
d. Fotografi Still Life	51
e. Fotografi Jurnalistik	52
f. Fotografi Makro	52
g. Travel Photography / Fotografi perjalanan	52
4. Fotografi Sebagai Media Promosi.....	53
5. Kelebihan-Kelebihan Fotografi.....	54
F. Tinjauan Buku Panduan Pariwisata yang Hendak dirancang	55
1. Tinjauan Dari Ide Dan Tema	55
2. Tinjauan Segi Filosofis	57
3. Tinjauan Unsur Eksternal atau Sosial	57
4. Tinjauan Buku Sebagai Fungsi dan Media Penyampai Pesan	58
5. Tinjauan Ciptaan Buku Panduan Sebelumnya	59
G. Tinjauan data lapangan	60
1. Analisa Profil Pembaca.....	60
2. Tinjauan Target Potensial	60
3. Tinjauan Gaya Hidup	61
4. Ulasan Prediksi Dampak Positif	62
5. Tinjauan kelebihan dan Kekurangan.....	63
H. Kesimpulan Analisis	67
I. Usulan Pemecahan Masalah.....	68
BAB III	69
A. Konsep Media	69
1. Tujuan Media	69
2. Strategi Media.....	69
B. Konsep Kreatif	70
1. Tujuan Kreatif	70

2. Strategi Kreatif.....	71
a. Target Audience.....	72
4) Behavioral	73
b. Format dan Ukuran Buku Panduan	73
c. Isi dan Tema Buku Panduan	73
d. Media pendukung.....	75
e. Jenis Buku.....	75
f. Gaya Penulisan Naskah.....	75
g. Gaya Visual.....	76
h. Teknik Visualisasi.....	76
i. Teknik Cetak	77
C. Program Kreatif	77
1. Judul Buku	77
2. Sinopsis	78
3. Storyline	79
4. Gaya Layout.....	80
5. Tone Warna.....	82
6. Tipografi	84
7. Cover Depan dan Belakang.....	85
8. Finishing	86
BAB IV	87
LAYOUT DESIGN.....	87
A. Thumbnail	87
B. Tigh Tissue.....	89
C. Final Design	96
1. Final Design Logotype Judul Buku	96
2. Final Design Cover Buku.....	97
3. Final Design Isi Buku	97
a. Prolog.....	97
b. Isi buku Bab Pariwisata Alam.....	100

c.	Isi Buku Bab Wisata Religi.....	111
d.	Isi Buku Bab Wisata Sejarah	117
e.	Isi Buku Bab Wisata Kuliner	124
f.	Isi Buku Bab Keunikan di Pulau Madur	125
4.	Final Design Media Pendukung.....	130
D.	Biaya Kreatif.....	135
1.	Perincian Buku.....	135
2.	Rincian Media Pendukung	136
a.	Poster.....	136
b.	Pembatas Buku.....	136
c.	X-Banner.....	136
d.	Pin	137
e.	Kaos / t-shirt.....	137
f.	Brosur.....	137
g.	Kartu Pos.....	137
	BAB V.....	139
	PENUTUP.....	139
A.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran	140
	DAFTAR PUSTAKA	141
	Buku.....	141
	E-Book.....	142
	Jurnal.....	142
	Skripsi	143
	Laporan Penelitian	143
	Tautan	143
	LAMPIRAN.....	145
A.	Poster Pameran.....	145
B.	Foto-Foto Display Pameran	146
C.	Foto Ketika Berada di Lokasi	147

D. Lembar Konsultasi	149
----------------------------	-----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Taman Pendidikan Mangrove	17
Gambar 2 Pemandian Sumber Pocong, Bangkalan.....	18
Gambar 3 Air Terjun Toroan	19
Gambar 4 Air Terjun Batu Raja Manitan.....	20
Gambar 5 Pantai Siring Kemuning	20
Gambar 6 Pantai Rongkang	21
Gambar 7 Kota Tua Kalianget, Sumenep	22
Gambar 8 Museum dan Keraton Sumenep	24
Gambar 9 Monumen Perjuangan Arek Lancor.....	25
Gambar 10 Mercusuar Pantai Sembilangan, Bangkalan.....	26
Gambar 11 Masjid Jami, Sumenep	28
Gambar 12 Vihara Avalokitesvara, Pamekasan.....	29
Gambar 13 Masjid Syaichona Cholil	30
Gambar 14 Klenteng Xian Ling Kong	31
Gambar 15 Kaldu Kokot	32
Gambar 16 Bebek Sinjay	33
Gambar 17 Buku Kuliner Madura: Warung Mas Mad	59
Gambar 18 Modualar Grid.....	81
Gambar 19 Manuscript Grid	82
Gambar 20 Pakaian adat Pesa'an Masyarakat Madura.....	84
Gambar 21 Thumbnail Proses Sketsa Dasar Layout.....	87
Gambar 22 Thumbnail 2 proses sketsa dasar layout.....	87
Gambar 23 Thumbnail 3 proses sketsa media postcard	87
Gambar 24 Thumbnail 4 Proses sketsa media poster	88
Gambar 25 Thumbnail 5 Proses sketsa media x-banner	88
Gambar 26 Thumbnail 6 Proses sketsa Cover Buku 1	89
Gambar 27 Thumbnail 7 Proses sketsa Cover Buku.....	89
Gambar 28 Tight Tissue Cover Buku 1	89
Gambar 29 Tight Tissue Cover Buku 2	90
Gambar 30 Tight Tissue Isi Buku 1	90
Gambar 31 Tight Tissue Isi buku 2.....	90
Gambar 32 Tight Tissue Isi buku 3.....	91
Gambar 33 Tight Tissue Bantal	91
Gambar 34 Tight Tissue Kaos.....	92
Gambar 35 Tight Tissue Tote Bag	92
Gambar 36 Tight Tissue Post Card	93
Gambar 37 Tight Tissue Pin	93
Gambar 38 Tight Tissue Bookmark	93

Gambar 39 Tight Tissue Sticker	94
Gambar 40 Tight Tissue Badges / Patch	94
Gambar 41 Tight Tissue Poster.....	95
Gambar 42 Tight Tissue X-Banner	95
Gambar 43 Font Luxia	96
Gambar 44 Font Luxia Madura (sebelum edit).....	96
Gambar 45 Final desain judul buku (setelah dimodifikasi)	96
Gambar 46 Final desain Cover Buku Depan Belakang	97
Gambar 47 Daftar isi 1-2.....	97
Gambar 48 Isi Buku Hal. 3-4.....	98
Gambar 49 Isi Buku Hal. 5-6	98
Gambar 50 Isi Buku Hal. 7-8	99
Gambar 51 Isi Buku Hal. 9-10	99
Gambar 52 Isi Buku Hal. 11-12	100
Gambar 53 Isi Buku Hal. 13-14	100
Gambar 54 Isi Buku Hal. 15-16	101
Gambar 55 Isi Buku Hal. 17-18	101
Gambar 56 Isi Buku Hal. 19-20	102
Gambar 57 Isi Buku Hal. 21-22	102
Gambar 58 Isi Buku Hal. 23-24	103
Gambar 59 Isi Buku Hal. 25-26	103
Gambar 60 Isi Buku Hal. 27-28	104
Gambar 61 Isi Buku Hal. 29-30	104
Gambar 62 Isi Buku Hal. 31-32	105
Gambar 63 Isi Buku Hal. 33-34	105
Gambar 64 Isi Buku Hal. 35-36	106
Gambar 65 Isi Buku Hal. 37-38	106
Gambar 66 Isi Buku Hal. 39-40	107
Gambar 67 Isi Buku Hal. 41-42	107
Gambar 68 Isi Buku Hal. 43-44	108
Gambar 69 Isi Buku Hal. 45-46	108
Gambar 70 Isi Buku Hal.47-48	109
Gambar 71 Isi Buku Hal. 49-50	109
Gambar 72 Isi Buku Hal. 51-52	110
Gambar 73 Isi Buku Hal. 53-54	110
Gambar 74 Isi Buku Hal. 55-56	111
Gambar 75 Isi Buku Hal. 57-58	111
Gambar 76 Isi Buku Hal. 59-60	112
Gambar 77 Isi Buku Hal. 61-62	112

Gambar 78 Isi Buku Hal. 63-64	113
Gambar 79 Isi Buku Hal. 67-68	113
Gambar 80 Isi Buku Hal. 69-70	114
Gambar 81 Isi Buku Hal. 71-72	114
Gambar 82 Isi Buku Hal. 73-74	115
Gambar 83 Isi Buku Hal. 75-76	115
Gambar 84 Isi Buku Hal. 77-78	116
Gambar 85 Isi Buku Hal. 79-80	116
Gambar 86 Isi Buku Hal. 81-82	117
Gambar 87 Isi Buku Hal. 83-84	117
Gambar 88 Isi Buku Hal. 85-86	118
Gambar 89 Isi Buku Hal. 87-88	118
Gambar 90 Isi Buku Hal. 89-90	119
Gambar 91 Isi Buku Hal. 91-92	119
Gambar 92 Isi Buku Hal. 93-94	120
Gambar 93 Isi Buku Hal. 95-96	120
Gambar 94 Isi Buku Hal. 97-98	121
Gambar 95 Isi Buku Hal. 99-100	121
Gambar 96 Isi Buku Hal. 101-102	122
Gambar 97 Isi Buku Hal. 103-104	122
Gambar 98 Isi Buku Hal. 105-106	123
Gambar 99 Isi Buku Hal. 107-108	123
Gambar 100 Isi Buku Hal. 109-110	124
Gambar 101 Isi Buku Hal. 111-112	124
Gambar 102 Isi Buku Hal. 113-114	125
Gambar 103 Isi Buku Hal. 115-116	125
Gambar 104 Isi Buku Hal. 117-118	126
Gambar 105 Isi Buku Hal. 119-120	126
Gambar 106 Isi Buku Hal. 121-122	127
Gambar 107 Isi Buku Hal. 123-124	127
Gambar 108 Isi Buku Hal. 125-126	128
Gambar 109 Isi Buku Hal. 127-128	128
Gambar 110 Isi Buku Hal. 129-130	129
Gambar 111 Isi Buku Hal. 131	129
Gambar 112 Final Design Bantal	130
Gambar 113 Final Design Kaos	130
Gambar 114 Final Design Tote Bag	131
Gambar 115 Final Design Post Card	131
Gambar 116 Final Design Pin	131

Gambar 117 Final Design Bookmark	132
Gambar 118 Final Design Sticker	132
Gambar 119 Final Design Badges / Patch	133
Gambar 120 Final Desain Poster.....	133
Gambar 121 Final Desain X-Banner.....	134
Gambar 122 Poster Pameran.....	145
Gambar 123 Display Pameran 1	146
Gambar 124 Display Pameran 2	146



ABSTRAK

Hidayaturrohman, 2017

Perancangan buku panduan wisata Pulau Madura.

Pulau Madura terletak di di ujung pulau jawa, bersebrangan dengan Kota Surabaya dan dipisahkan oleh selat Madura dengan jarak ± 6 KM. Pulau yang dikenal sebagai pulau dengan penghasil garam dan kebudayaan karapan sapi atau caroknya ini, ternyata menyimpan segudang keindahan pariwsata yang masih belum banyak dikenal dan minim sekali publikasi. Masyarakatnya yang dikenal sebagai masyarakat yang keras, juga menjadi salah satu faktor mengapa Pulau Madura kurang menarik untuk dijadikan salah satu destinasi wisata.

Perancangan Buku Panduan Wisata Pulau Madura ini, ditujukan untuk menjembatani informasi terkait apa-apa saja pariwsata yang ada di Pulau Madura. Buku ini juga dilengkapi dengan informasi lengkap, dan juga petunjuk arah yang lengkap berupa bentuk visual, verbal, dan juga memanfatkan media interaktif yang terkoneksi langsung pada Google Maps. Selain itu buku ini bisa menjadi referensi, sekaligus menambah keragaman alternatif destinasi wisata yang ada di Indonesia. Buku ini diperlukan untuk melengkapi kebutuhan informasi berbasis *offline* mengenai pariwsata Madura, yang sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh BPWS (Badan Pengembang Wisata Surabaya – Madura) melalui website dan aplikasi yang diperuntukan untuk pengguna Android. Kelengkapan informasi dan juga saran-saran yang diberikan membuat buku ini dibutuhkan khususnya oleh anak-anak muda yang memiliki kecenderungan untuk berwisata.

Kata Kunci: Buku Panduan, Wisata, Pulau Madura, Informasi

ABSTRACT

Hidayaturrohman, 2017

The design of Madura Island travel guide books.

Madura Island is located at the tip of Java island, opposite to Surabaya City and separated by Madura strait with distance of ± 6 KM. The island, known as the island with salt and cow caring producers or Carok and karapan sapi, it stores a many of beauty tourism that is still not widely known and have a minimal publications. Its people are known as a tough society, also become one of the factors why the island of Madura less attractive to be one tourist destination.s

The design of this guide book Madura Island, is intended to bridge information related to anything pariwsata that exist on the island of Madura. This book is also equipped with full information, as well as complete directions in the form of visual, verbal, and also use interactive media directly connected to Google Maps. In addition, this book can be a reference, as well as adding diversity of alternative tourist destinations in Indonesia. This book is required to complement offline-based information needs on Madurese tourism, which has previously been done by BPWS (Tourism Development Agency Surabaya - Madura) through websites and applications intended for Android users. Completeness of information and also suggestions provided make this book needed especially by young people who have tendency to travel a lot.

Keyword: Guide Book, Travel, Madura Island Information

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang sudah berkembang seperti saat ini, setiap orang dituntut agar selalu siap menghadapi tekanan yang dapat datang dari berbagai arah. Mulai dari kondisi alam yang semakin memburuk, permasalahan kondisi cuaca yang tak menentu, masalah pribadi, hingga rentetan tugas dari kantor maupun tugas dari kampus yang menuntut setiap orang mengerahkan seluruh tenaga dan pikiran yang ekstra maksimal. Akibatnya pada saat musim libur tiba, mereka berbondong-bondong mencari tempat wisata terbaik untuk melepaskan penat dan kejemuhan atas rutinitas tersebut (Suwasono: 2013). Dari tempat-tempat wisata domestik yang ada di Indonesia, tidak dipungkiri pulau Bali masih menjadi ikon sekaligus destinasi favorit dikalangan wisatawan domestik maupun non domestik.

Selain pulau Bali, Indonesia juga memiliki kota Yogyakarta yang juga menjadi destinasi favorit untuk para wisatawan lokal maupun internasional. Pertimbangan biaya dan tempatnya yang cukup terjangkau, menjadikan Kota Yogyakarta juga sebagai destinasi favorit bagi calon wisatawan, setelah Pulau Bali. Bukan tidak mungkin kedua daerah pariwisata tersebut menjadi destinasi favorit bagi para wisatawan lokal maupun wisatawan non-lokal, pasalnya Pulau Bali dan kota Yogyakarta sudah didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang memadai, sehingga para wisatawan juga tidak perlu dibuat khawatir ketika hendak mengunjungi spot-spot pariwisata tertentu ketika mereka berada di kedua daerah tersebut.

Namun pada kenyataannya, pulau Bali dan Kota Yogyakarta sekarang ini sudah sampai pada titik jenuh sebagai destinasi wisata favorit, dimana setiap tahunnya pulau Dewata mendapat kunjungan wisatawan hampir 3 juta orang

yang berkunjung ke pulau tersebut. Kota Yogyakarta juga sama halnya dengan pulau Dewata, yang terus mengalami lonjakan wisatawan pada musim libur

tiba setiap tahunya. Tercatat akhir Desember 2016 lalu, Don Charles selaku Kepala Sub Bagian Program Dinas Pariwisata DIY mengatakan bahwa wisatawan yang mengunjungi kota Yogyakarta tercatat mencapai 3,5 Juta jiwa. Banyaknya pengunjung pada beberapa destinasi favorit seperti pulau Bali maupun kota Yogyakarta membuat masyarakat memikirkan ulang ketika hendak merencanakan kunjunganya ke dua daerah tersebut. Oleh sebab itu, masyarakat Indonesia kini memerlukan objek-objek wisata baru yang lebih *fresh*, dan masih terjaga. Tempat-tempat yang masih sangat jarang diketahui dan dikunjungi orang, namun memiliki potensi sebagai objek wisata yang baru dan menarik. Diantara banyaknya pulau yang ada di Indonesia, salah satu yang memiliki potensi tersebut ialah Pulau Madura.

Pulau yang biasa dijuluki oleh masyarakat dengan Pulau Garam ini, juga memiliki potensi pariwisata cantik yang perlu dipertimbangkan kembali oleh para pecinta *traveller*. Mulai dari pariwisata kuliner, religi, atraksi, sejarah hingga pariwisata alamnya yang indah. Sayangnya potensi-potensi tersebut harus terkesampingkan, karena timbulnya kesan terhadap masyarakat Madura yang dianggap sebagai masyarakat yang memiliki watak keras dan kolot karena identik dengan budaya caroknya. Tidak banyak khalayak yang tahu tentang bagaimana kebudayaan masyarakat di Madura secara pasti, kebanyakan hanya memandang dan langsung menjustifikasi bahwasannya masyarakat Madura berperangai keras, sulit beradaptasi, terbelakang, dan kasar (Said Abdullah, oktober 2008). Masalah tersebutlah, yang sampai saat ini menjadi faktor utama mengapa calon wisatawan mengurungkan niatnya untuk mengunjungi pulau Madura.

Belum adanya fasilitas-fasilitas yang memadai juga menjadi masalah berikutnya mengapa pulau Madura masih jarang untuk dikunjungi oleh para wisatawan. Pulau Madura dan Surabaya terpisahkan oleh selat Madura yang

panjangnya kira-kira 6 km diukur dari sisi Surabaya (Kenjeran) sampai ke ujung Madura (Kamal). Akses satu-satunya menuju pulau madura sebelum adanya jembatan Suramadu hanya bisa ditempuh melalui jalur laut, yang membutuhkan waktu cukup lama untuk sampai ke pulau Madura. Namun, setelah pemerintah memberikan alternatif lain untuk menuju Pulau Madura melalui jembatan Suramadu yang telah dioperasionalkan secara maksimal, membuat masyarakat tertarik sekaligus penasaran dengan objek-objek pariwisata apa saja yang terdapat di pulau Madura ini. Salah satunya adalah para militan *young traveller* yang selalu ingin mengeksplorasi daerah-daerah, atau objek pariwisata yang baru. Dengan adanya fenomena *young traveller* ini, secara tidak langsung memberikan referensi bagi masyarakat luar dengan unggahan dokumentasi mereka melalui media-media sosial, sekaligus pulau Madura bisa menjadi destinasi wisata alternatif untuk daerah wilayah Jawa Timur selain kota Malang. Pasalnya untuk wilayah Jawa Timur sendiri, wisatawan lokal lebih familiar kepada kota Malang dan beberapa kota lainnya yang terlebih dahulu dikenal dengan keindahan wisata alamnya seperti pulau Bawean yang ada di Gresik, dan juga Blitar.

Pemerintah sebenarnya telah mengupayakan promosi pulau Madura melalui media masa seperti pamflet dan surat kabar. Bahkan pihak BPWS (Badan Pengembangan Wilayah Surabaya-Madura) yang berada di Surabaya juga secara resmi menggunakan apps “Madura Wow!” untuk mempromosikan pulau Madura kepada pengguna *smartphone*, namun aplikasi ini hanya bisa dinikmati oleh pengguna Android, dan belum tersedia untuk para pengguna iPhone. Selain itu, aplikasi ini juga kurang memberikan update mengenai objek-objek wisata baru yang memiliki potensi yang cukup bagus seperti air terjun Toroan yang ada di Kabupaten Sampang, dan pemandian Sumber Pocong yang ada di Bangkalan, Madura. Dukungan konten yang telah disajikan terkait foto-foto objek pariwisata yang ada juga terkesan apa adanya, dengan memanfaatkan foto dari para pengunjung, atau sekedar mengambil dari Google.

Beberapa kategori seperti pariwisata alam, sejarah dan religi, juga masih belum ada dalam apps atau website Madura Wow. Sebagian pariwisata yang harusnya masuk dalam beberapa kategori yang telah disebutkan masih dicampur menjadi satu dengan kategori pariwisata alam. Permasalahan juga berlanjut kepada beberapa konten yang tidak semua dapat memberikan informasi mengenai objek wisata yang ada, seperti tiket dan biaya masuk, dan hal-hal standar lainnya. Adapun ketika website tersebut diakses, terkadang mengalami gangguan seperti *gateway error*. Hal tersebut menyulitkan calon wisatawan yang hendak mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada di Pulau Madura.

Beberapa mahasiswa Universitas dari Jawa Timur pun juga pernah berupaya untuk ikut mempromosikan pulau Madura secara *offline* melalui media buku panduan wisata, namun pembahasan promosi yang telah dibuat oleh beberapa mahasiswa tersebut tendensinya hanya terbatas pada pariwisata yang ada di kabupaten Sumenep, dan yang lain, membahas makan-makanan khas yang terdapat di pulau Madura. Jauh sebelum itu, juga pernah diciptakanya sebuah buku yang merangkum seluruh kepariwisataan Indonesia, pulau Madura juga termasuk dalam rangkaian promosi melalui buku tersebut. Namun sayangnya, porsi yang mengulas ragam mengenai objek-objek wisata di pulau Madura tidak begitu banyak, dan juga memberikan minim informasi mengenai objek terkait yang disajikan.

Dari beberapa permasalahan tersebut, penulis memahami perlunya untuk menginformasikan ulang ragam kepariwisataan yang terdapat di pulau Madura secara luas kepada wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, khususnya objek-objek wisata yang memiliki potensi di pulau Madura. Dibutuhkan media dengan metode yang kreatif untuk memperkenalkan, dan mempromosikan, sekaligus menginformasikan darmawisata yang ada di pulau Madura. Oleh Karena itu dibutuhkanlah sebuah media promosi berupa buku panduan, yang memberikan dan merangkum segala informasi kepariwisataan

secara rinci yang terdapat di pulau Madura, mulai dari pariwisata alam, religi, kuliner, sampai pariwisata historis yang ada, dengan memanfaatkan sisi-sisi atau sudut pandang yang fotogenik melalui teknik Fotografi. Buku ini nantinya diharapkan bisa menarik attensi dengan perpaduan sistem *offline-online*, dan menjadi referensi sekaligus menjadi penuntun pariwisata bagi mereka yang hendak merencanakan perjalanan berlibur mereka ke pulau Madura.

Perancangan buku panduan pulau Madura ini selain membantu untuk promosi yang sebelumnya sudah diupayakan oleh beberapa pihak, juga diharapkan akan menjadi dampak positif bagi masyarakat Madura itu sendiri. Selain dapat meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) juga bermanfaat bagi pengembangan kepariwisataan yang ada di pulau Madura.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari perancangan ini adalah :

Bagaimana merancang sebuah buku sebagai panduan perjalanan wisata yang dapat memenuhi kebutuhan informasi mengenai potensi-potensi wisata yang terdapat di pulau Madura, sehingga menjadi sarana promosi yang informatif dan menarik?

C. Tujuan Perancangan

Memberikan referensi mengenai alternatif wisata baru yang menarik di Pulau Madura dan di Jawa Timur, sekaligus menjadi media pemandu yang dibekali dengan keanekaragaman informasi mengenai potensi-potensi objek wisata, dan juga disertai informasi seputar fasilitas-fasilitas yang ada pada setiap objek pariwisata di Pulau Madura. Sehingga dapat memandu dan

memudahkan akses bagi setiap calon wisatawan yang hendak berpariwisata ke Pulau Madura.

D. Batas Lingkup Perancangan

Batasan lingkup perancangan ini menyangkut beberapa hal, antara lain :

1. Perancangan berfokus kepada potensi pariwisata yang ada di pulau Madura, mulai dari pariwisata Alam, Sejarah, kuliner, dan religi.
2. Objek-objek wisata pada setiap kategori disajikan sedikitnya dua hingga lima variabel.
3. Output perancangan berupa buku panduan, yang memberikan informasi mengenai potensi pariwisata pulau Madura.

E. Manfaat perancangan

1. Bagi perusahaan / institusi

Perancangan ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang desain komunikasi visual, khususnya dalam bidang penciptaan buku panduan wisata.

2. Bagi Rekan-Rekan Seprofesi

Penulis menyadari dalam proses mewujudkan perancangan ini mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi terkait dengan kepariwisataan, khususnya yang terdapat di Pulau Madura. Juga mendapatkan pengalaman baru di bidang observasi, perencanaan, metode perancangan, dan aplikasi dari berbagai ilmu yang telah ditempuh ke dalam proses perancangan buku yang sedang dilakukan. Fase ini sangatlah penting bagi penulis selaku mahasiswa tingkat akhir untuk membantu menjembatani dan mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

3. Bagi Masyarakat Luas

Dapat menjadi alternatif destinasi yang ada di Jawa Timur, selain kota Malang dan kota-kota lain yang juga memiliki potensi pariwisata. Perancangan ini juga bisa menjadi referensi bagi masyarakat luas mengenai potensi kepariwisataan yang ada di Pulau Madura. Melalui perancangan ini diharapkan pariwisata yang ada di Pulau Madura dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

4. Bagi Pemerintah

Membantu pihak pemerintah setempat untuk turut memperkenalkan potensi wisata yang terdapat di Pulau Madura melalui media *offline*. Juga diharapkan dapat meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) di setiap kabupaten yang terdapat di Pulau Madura.

F. Metode Perancangan

1. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Pengumpulan data secara tertulis yang meliputi literatur yang bersumber dari beberapa referensi mengenai teori, penelitian, dan berbagai jenis berkas (misalnya: berita, jurnal, dan lain-lain). Studi literatur juga bisa didapat melalui media elektronik seperti *website*, buku *online* dan berbagai macam peranti lunak lainnya.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data hasil dokumentasi mengenai potensi wisata, yang didapat dari beberapa wilayah kabupaten yang terdapat di pulau Madura sebagai bahan studi visual.

c. Wawancara

Wawancara dengan berbagai macam narasumber yang berkaitan dan terlibat langsung dengan perancangan kepariwisataan pulau Madura, salah satunya adalah masyarakat pulau Madura itu sendiri, dan beberapa

pihak yang memperkenalkan dan mempromosikan pariwisata pulau Madura melalui media sosial.

d. Observasi

Mengamati secara langsung tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan ragam kepariwisataan di pulau Madura, dengan mempertimbangkan potensi-potensi yang ada pada setiap kategori pariwisata di Madura.

2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam metode perancangan ini menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat). Dengan metode ini diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi mengenai informasi terkait akar permasalahan yang sedang dihadapi.

Menurut David (Fred R. David, 2008,8), semua organisasi/objek memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis. Tidak ada perusahaan yang sama kuatnya atau lemahnya dalam semua area bisnis. Kekuatan/kelemahan internal, digabungkan dengan peluang/ancaman dari eksternal dan pernyataan misi yang jelas, menjadi dasar untuk penetapan tujuan dan strategi. Tujuan dan strategi ditetapkan dengan maksud memanfaatkan kekuatan internal dan mengatasi kelemahan.

Sedangkan menurut Jogiyanto (2005:46), SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.

3. Skematik Perancangan

